

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian, secara umum pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Negeri Model di Kabupaten Banjar masih mengalami kendala, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Manajemen Sarana dan Prasarana pada Madrasah Negeri Model di Kabupaten Banjar.
 - a. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Negeri Model di Kabupaten Banjar masih belum terlaksana dengan baik dikarenakan terbatasnya dana dari pemerintah.
 - b. Pendistribusian sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Negeri Model di Kabupaten Banjar tidak mendapatkan kendala yang berarti dalam pelaksanaannya.
 - c. Penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Negeri Model di Kabupaten Banjar masih belum terlaksana dengan baik dikarenakan terbatasnya dana dari pemerintah.
 - d. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Negeri di Kabupaten Banjar belum sesuai dengan ketentuan penatausahaan barang milik negara.
 - e. Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Negeri Model di Kabupaten Banjar tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Negeri di Kabupaten Banjar, semua Kepala Madrasah yang menjadi objek penelitian telah melaksanakan fungsi dan perannya dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan tersebut, namun peran yang paling menonjol antara Kepala Madrasah yang satu dengan Kepala Madrasah yang lain berbeda dikarenakan situasi dan kondisi yang berbeda dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Diantara peran mereka adalah:

- a. Peran Kepala MIN Model Martapura adalah sebagai *arbitrator and mediator* (wasit dan penengah) dan *controller of internal relationship* (mengawasi hubungan antara anggota-anggota kelompok).
- b. Peran Kepala MIN Model Tambak Sirang Gambut adalah sebagai *ideologist* (pencipta/memiliki cita-cita).
- c. Peran Kepala MTsN Model Martapura adalah sebagai *idiologist* (pencipta/memiliki cita-cita), *planner* (perencana) dan sebagai *executive* (pelaksana).

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian dan kesimpulan di atas diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi instansi berwenang Kementerian Agama Kabupaten Banjar, diharapkan lebih meningkatkan sosialisasi tentang tata cara pengelolaan barang milik negara untuk para pengelola barang yang ada pada madrasah negeri di Kabupaten Banjar.
2. Bagi Kepala Madrasah sebagai stakeholder pendidikan, diharapkan lebih peka terhadap situasi dan kondisi pelaksanaan manajemen sarana dan

prasarana pendidikan di madrasahnya, karena setiap madrasah memiliki kendala yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

3. Dan bagi peneliti selanjutnya penulis merekomendasikan untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai Penatausahaan Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 dan mengenai Standar Sarana Prasarana berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007. Karena dalam penelitian ini standar sarana dan prasarana belum dibahas secara mendalam.